

KILOMETER  
CITARUM

**BAGIAN 4**

*Wilayah Sungai Citarum Dalam  
Pengelolaan BBTWS Citarum*



# SUNGAI CITARUM DALAM PENGELOLAAN BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI (BBWS) CITARUM

Pengelolaan Sumber Daya Air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi penyelenggaraan Konservasi Sumber Daya Air, Pendayagunaan Sumber Daya Air, dan Pengendalian Daya Rusak Air.

-Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air-

Balai Besar Wilayah Sungai Citarum akan terus berupaya dalam mewujudkan pengelolaan sumber daya air secara adil, menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan, untuk mewujudkan kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan dengan mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha di Wilayah Sungai Citarum.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Citarum yang lebih baik, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum berkomitmen dalam menjalankan tugas untuk:

- Menyelenggarakan konservasi sumber daya air secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menjaga kelangsungan keberadaan daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air di Wilayah Sungai Citarum
- Mendayagunakan sumber daya air secara adil dan merata melalui kegiatan penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan, dan pengusahaan sumber daya air di Wilayah Sungai Citarum dengan mengacu pada Pola pengelolaan sumber daya air WS 1 Ci yang ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum;
- Mengendalikan daya rusak air yang dilakukan secara menyeluruh mencakup upaya pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan di Wilayah Sungai Citarum;
- Menyelenggarakan pengelolaan sistem informasi sumber daya air secara terpadu, berkelanjutan dan mudah diakses oleh masyarakat di Wilayah Sungai Citarum;
- Menyelenggarakan pemberdayaan para pemangku kepentingan sumber daya air secara terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sumber daya air di Wilayah Sungai Citarum





## 4.1.1. KONSERVASI SUMBER DAYA AIR

*hejo ngemploh leweungna, resep manukna,  
curcor caina, cing siriwig laukna,  
bakal makmur jelmana*

**Hijau lebat hutannya, Banyak burungnya,  
Melimpah airnya, Banyak ikannya,  
Maka akan makmur manusianya**

-Pikukuh Urang Sunda-

### LINGKUP KEGIATAN BBWS CITARUM DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR

- **Perlindungan dan Pelestarian Sumber Air;**
- **Pengawetan Air;**
- **Pengelolaan Kualitas Air;**
- **Pengendalian Pencemaran Air**

### PERMASALAHAN

- Seiring dengan perkembangan pembangunan nasional di segala bidang, degradasi lahan juga berkembang dengan pesat dan mengancam keberlanjutan lingkungan hidup
- Degradasi lahan yang terjadi tidak hanya berupa erosi tanah, namun sudah merambah ke bentuk-bentuk lain seperti banjir, longsor, pencemaran, dan pembakaran lahan, sudah sering terjadi dalam intensitas dan kualitas yang tinggi
- Kegiatan pertanian sendiri pun sering mengancam keberlanjutan pertanian, seperti penggunaan lereng terjal untuk tanaman semusim, perladangan berpindah dan penggunaan agrokimia yang tidak ramah lingkungan
- Masalah kebijakan, sosial dan ekonomi

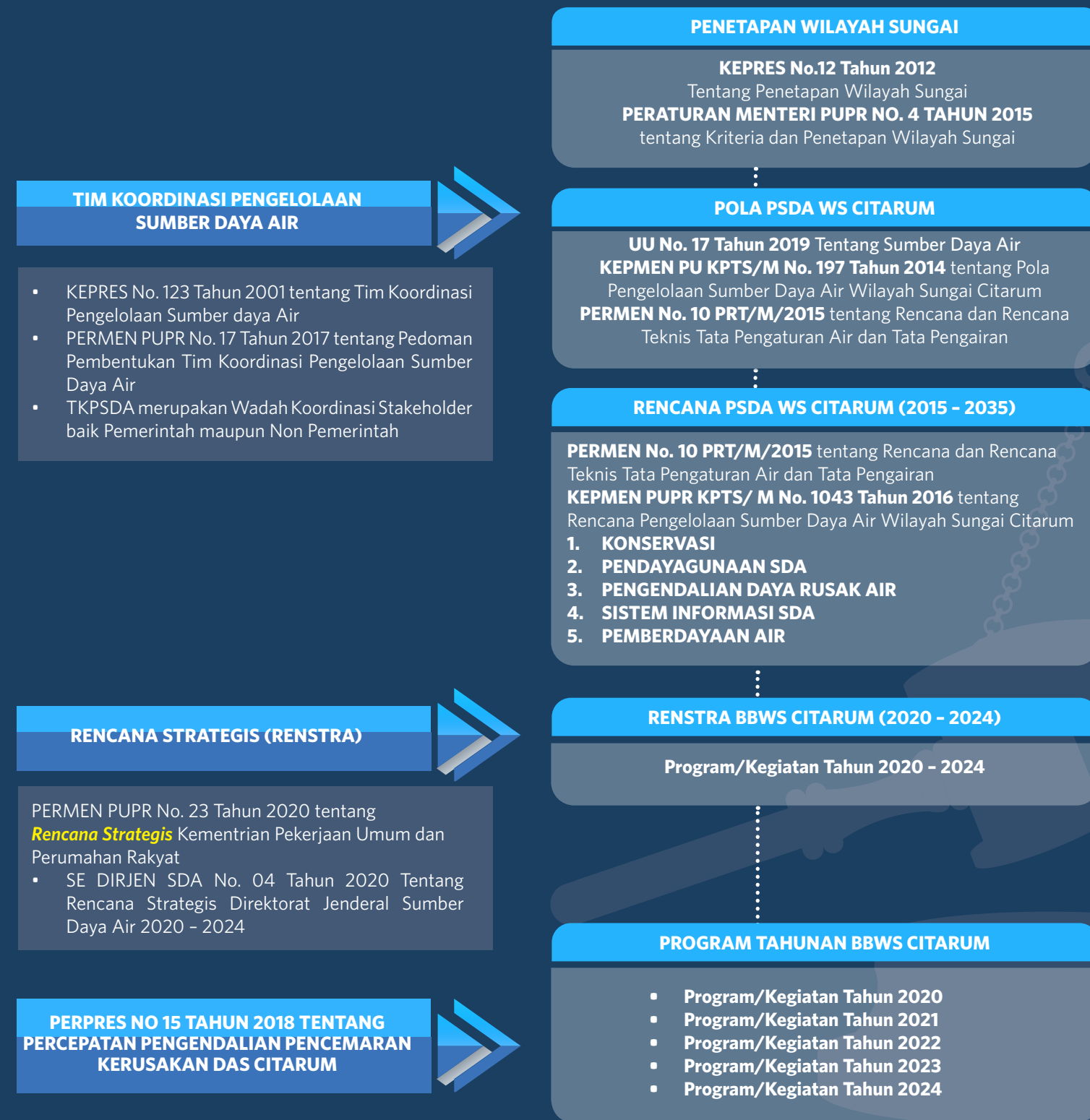
### UPAYA YANG DILAKUKAN

- Melakukan upaya Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum dan dibentuknya Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum melalui Program Citarum Harum yang melibatkan beberapa stakeholder.
- Pembinaan program terkait penghijauan melalui GN-KPA dan PT-KPS
- Keterpaduan Pengelolaan SDA serta Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan SDA melalui TKPSDA

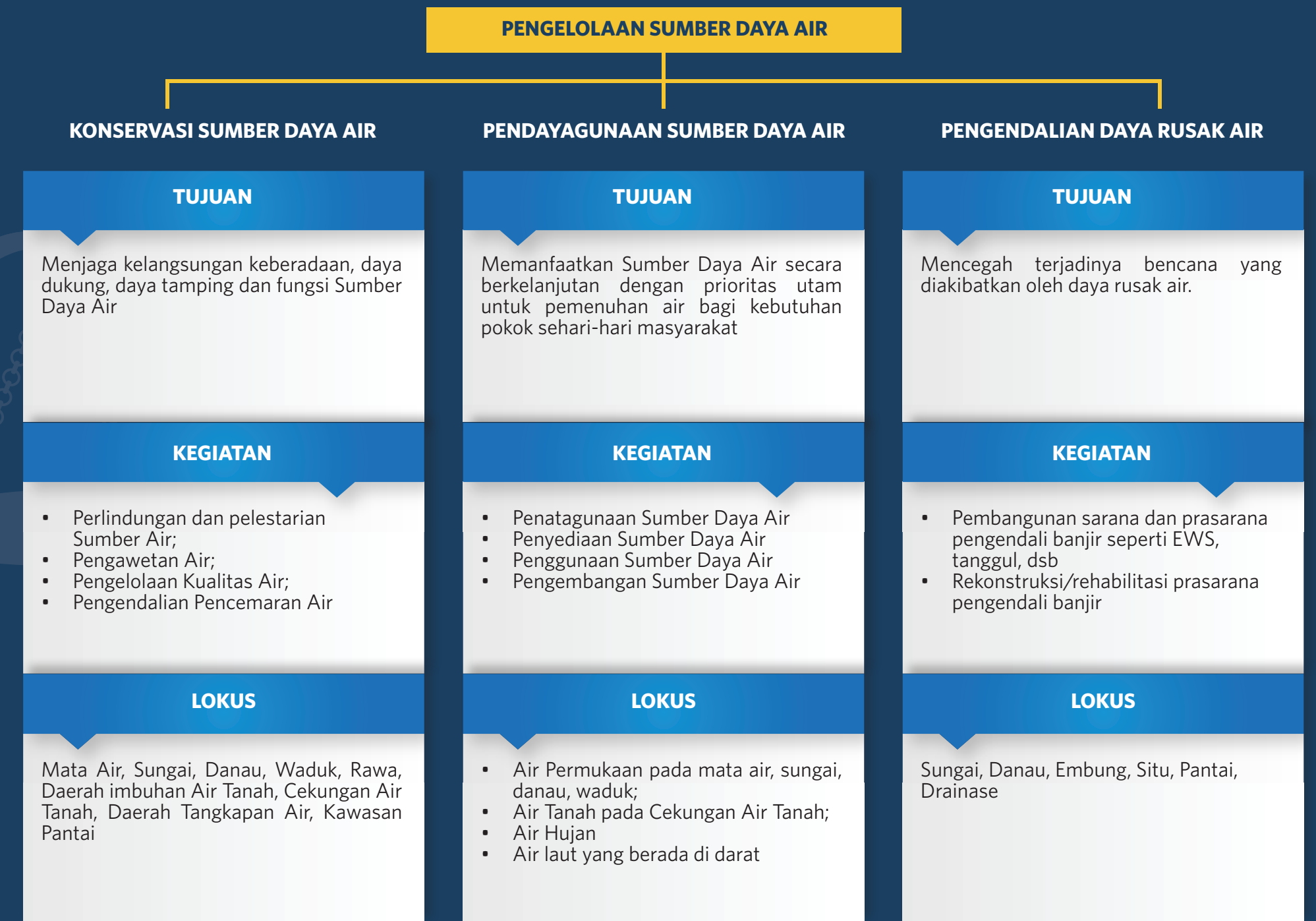




### 4.1.1.1. PAYUNG HUKUM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR SUNGAI CITARUM



### 4.1.1.2. KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDA Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air





### 4.1.1.3. PERLINDUNGAN & PELESTARIAN SUMBER AIR



Kunjungan Hasanudin, Kepala BBWS Citarum (2011-2013) bersama dengan Dadang M Naser (Bupati Kabupaten Bandung (2010-2021) beserta masyarakat setempat meninjau Situ Cisanti, 9 Juni 2011.

#### Halaman kanan:

1. Situ Cipule semula merupakan retensi yang terbentuk akibat aktivitas galian golongan C terletak di sebelah timur Bendung Walahar, Kabupaten Karawang. BBWSC mendukung perbaikan dan pemulihannya sebagai bagian dari upaya konservasi air.
2. Pada tahun 2011, Situ Cipule digunakan sebagai lokasi cabang olahraga dayung pada Sea Games ke-26
3. Tahun 2010 hingga 2011, Situ Cipule dikembangkan menjadi suatu kawasan konservasi air.

### Konservasi Situ

Terdapat sekitar 179 (seratus tujuh puluh sembilan) situ di Wilayah Sungai Citarum

Balai Besar wilayah Sungai Citarum terus berupaya melakukan pemeliharaan berkala situ-situ yang ada di Wlayah Sungai Citarum terutama di Kawasan Hulu. Hal ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan antara lain :

1. Melaksanakan konservasi disekitar situ
2. Menjaga kapasitas tampung situ agar tetap optimal
3. Dengan melakukan pemeliharaan dan upaya konservasi situ sebagai tempat atau wadah alami tampungan air, merupakan salah satu bagian dari bentuk pengendalian banjir.

Upaya fisik yang dilakukan antara lain:

- Memelihara sarana dan prasarana secara rutin
- Mengembalikan fungsi situ sebagai daerah irigasi
- Menjadi tampungan dan persediaan air ketika kemarau

Beberapa contoh lokasi penanganan situ, antara lain :

1. Situ Cibeber, Ds. Wanasari, Kec. Wanayasa, Kab. Purwakarta
2. Situ Betok, Ds. Jatimulya, Kec. Comprang, Kab. Subang
3. Situ Rawa Kalong, Ds. Karangharja, Kec. Pagelaran, Kab. Cianjur

### DAFTAR REVITALISASI SITU BBWS CITARUM

No	Nama	Tahun	LOKASI
1	Situ Jungkur	2009	Kawarang
2	Situ Cikalong	2009	Bandung Barat
3	Situ Cipule	2009, 2010, 2017	Karawang
4	Situ Sindang Sari	2009, 2012	Subang
5	Situ Jungkur	2009, 2010, 2017	Karawang
6	Situ Cibayat	2009, 2010, 2015, 2016	Karawang
7	Situ Ciater	2009	Purwakarta
8	Situ Cigansa	2010	Purwakarta
9	Situ Nagrog	2010	Subang
10	Situ Jatinangor	2012,2013	Sumedang
11	Situ Citapen	2012, 2013, 2014	Subang
12	Situ Pabuaran	2012, 2016, 2017	Subang
13	Situ Ciburuy	2012	Bandung Barat
14	Situ Cijambe	2013, 2014	Subang
15	Situ Cipancuh	2013	Indramayu
16	Situ Sukamelang	2013	Subang
17	Situ Tambak Mekar	2013	Subang
18	Situ Lembang	2020	Bandung Barat
19	Situ Cipendeuy	2020	Subang



1



2



3



## Pengendalian Sedimentasi Kawasan Hulu Sungai Citarum

### SASARAN PENGENDALIAN SEDIMENTASI MELALUI PEMBANGUNAN CHECK DAM

- Berkurangnya sedimentasi yang masuk ke Sungai Citarum yang berasal dari angkutan sedimen Sub DAS Citarum Hulu
- Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sedimentasi yang tertahan pada cekdam sebagai material tambang (pasir).

DAS Citarum Hulu mempunyai kemiringan medan yang cukup tajam, dimanfaatkan penduduknya sebagai areal persawahan dan perkebunan yang cukup intensif. Oleh karena itu sangat beralasan apabila DAS Citarum Hulu ini memberikan sumbangan sedimen yang besar bagi sungai Citarum secara keseluruhan, sehingga memerlukan perhatian yang serius agar masalah erosi dan angkutan sedimen yang menuju sungai Citarum dapat lebih dikontrol.

Salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah membangun beberapa buah checkdam guna mengurangi angkutan sedimen yang akan masuk ke sungai Citarum.

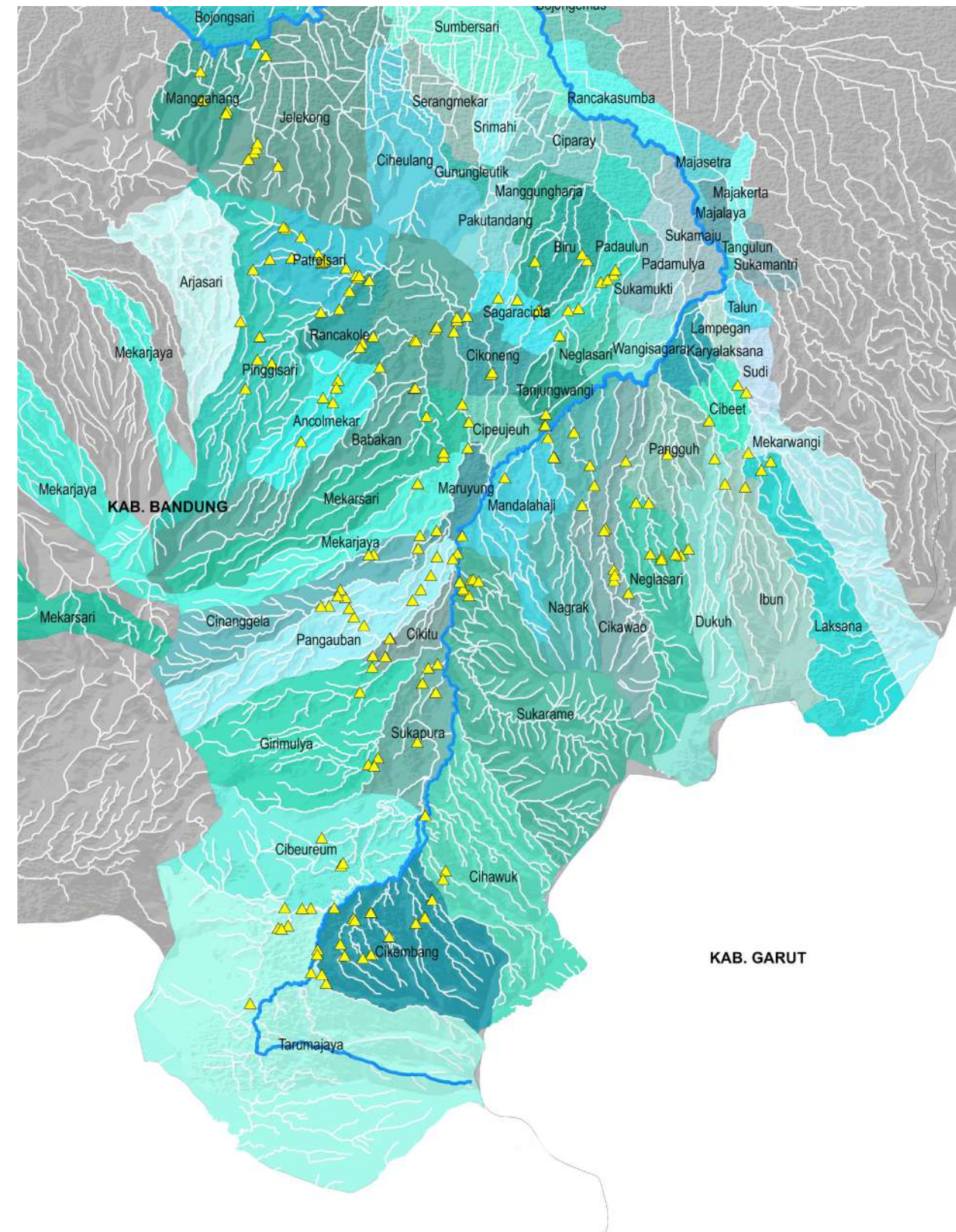
Pembangunan Check Dam oleh BBWS Citarum tahun 2007 sampai dengan Anggaran tahun ini adalah:

TAHUN	LOKASI	JUMLAH
2014	▪ Kecamatan Pacet = 34 buah	40
	▪ Kecamatan Kertasari = 6 buah	
2015	▪ Kecamatan Kertasari = 25 lokasi	100
	▪ Kecamatan Pacet = 25 lokasi	
	▪ Kecamatan Arjasari = 25 lokasi	
	▪ Kecamatan Ciparay = 25 lokasi	
2020	▪ Kawasan Hulu Sungai Citarum = 68	68
2021	▪ Kawasan Hulu Sungai Citarum = 55	55
<b>TOTAL</b>		<b>263</b>

### Sasaran Pengendalian Sedimentasi Melalui Pembangunan CHECK DAM

- Berkurangnya sedimentasi yang masuk ke S. Citarum yang berasal dari angkutan sedimen Sub DAS Citarum Hulu
- Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sedimentasi yang tertahan pada cekdam sebagai material tambang (pasir).

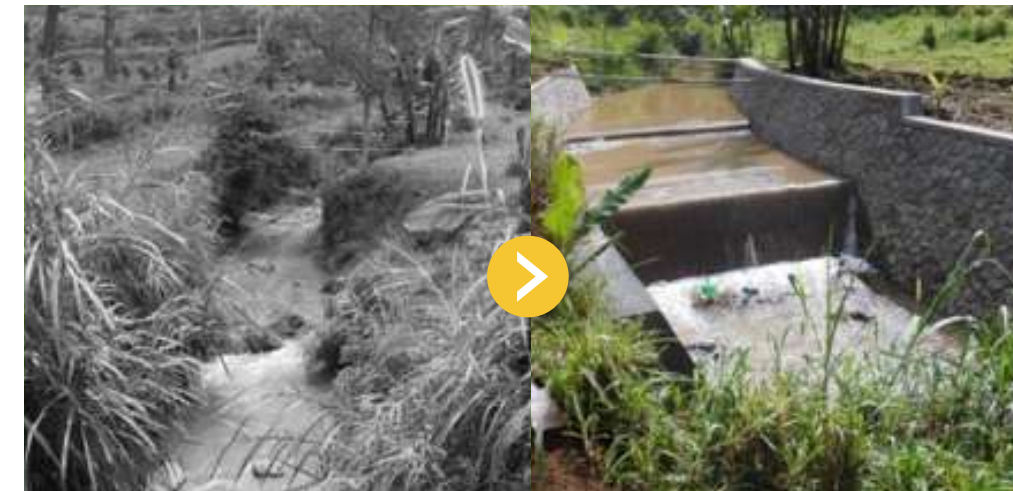
### PETA SEBARAN CHECKDAM DI CITARUM HULU



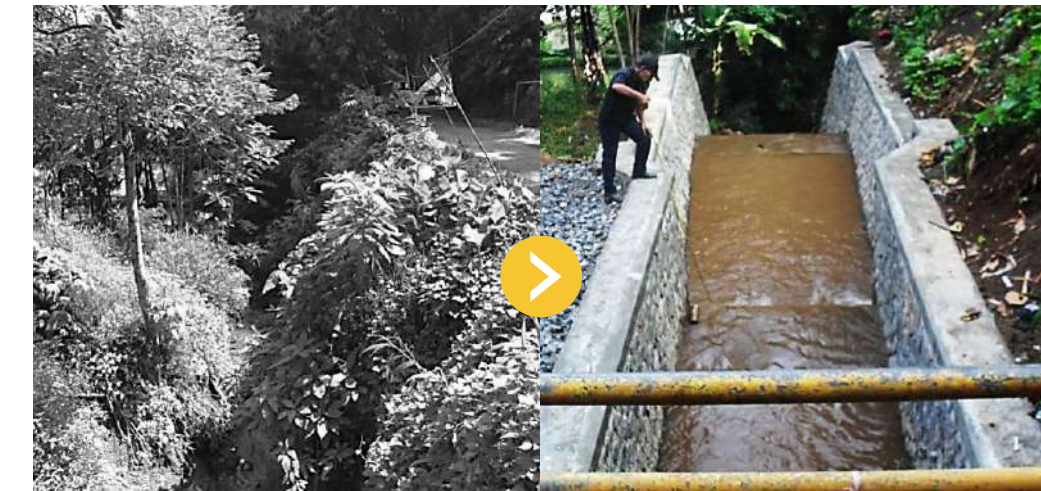
Sungai Pasir Batu Batu Bagian Hilir Jembatan



Sungai Cisaat Bagian Hulu Jembatan



Sungai Pasir Batu Batu Bagian Hilir Jembatan



Sungai Harempoy Desa Harempoy Pacet



Sungai Cangkuang Bagian Hilir Jembatan



Sungai Cikoneng Kecamatan Pacet





### PENGENDALIAN SEDIMENTASI SUNGAI

Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan sungai Citarum yang bersih, salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah membangun beberapa buah checkdam guna mengurangi angkutan sedimen yang akan masuk ke sungai Citarum. Namun demikian sampai dengan saat ini bangunan yang ada masih dirasakan belum memberikan manfaat yang memadai, hal ini ditunjukkan oleh kualitas air Citarum yang masih belum membaik.

DAS Citarum hulu mempunyai kemiringan medan yang cukup tajam, dimanfaatkan penduduknya sebagai areal persawahan dan perkebunan yang cukup intensif. Oleh karena itu sangat beralasan apabila DAS Citarum Hulu ini memberikan sumbangan sedimen yang besar bagi sungai Citarum secara keseluruhan, sehingga memerlukan perhatian yang serius agar masalah erosi dan angkutan sedimen yang menuju sungai Citarum dapat lebih dikontrol.



Sediment Trap Cikeruh di Kabupaten Sumedang, seluas kurang lebih 1,3 hektar merupakan salah satu upaya dalam mengurangi beban sedimentasi dan material lainnya yang berpotensi menyebabkan pendangkalan Sungai Cikeruh yang merupakan bagian dari anak Sungai Citarum.



Fungsi dari sediment trap ini sebagai tangkapan sedimen dari anak Sungai Citarum agar tidak terbawa langsung ke Sungai Citarum. Fungsi lainnya juga diharapkan akan mengurangi banjir yang ada di Desa Cikeruh dan Hegarmanah



## Embung Istana Cipanas

### Lokasi

Desa Cipanas Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur

### Data Teknis

Luas Embung : 4 2.833 m<sup>2</sup> Kapasitas Tampung : 4 6.496 m<sup>3</sup>

Panjang Tubuh Embung : 26 meter

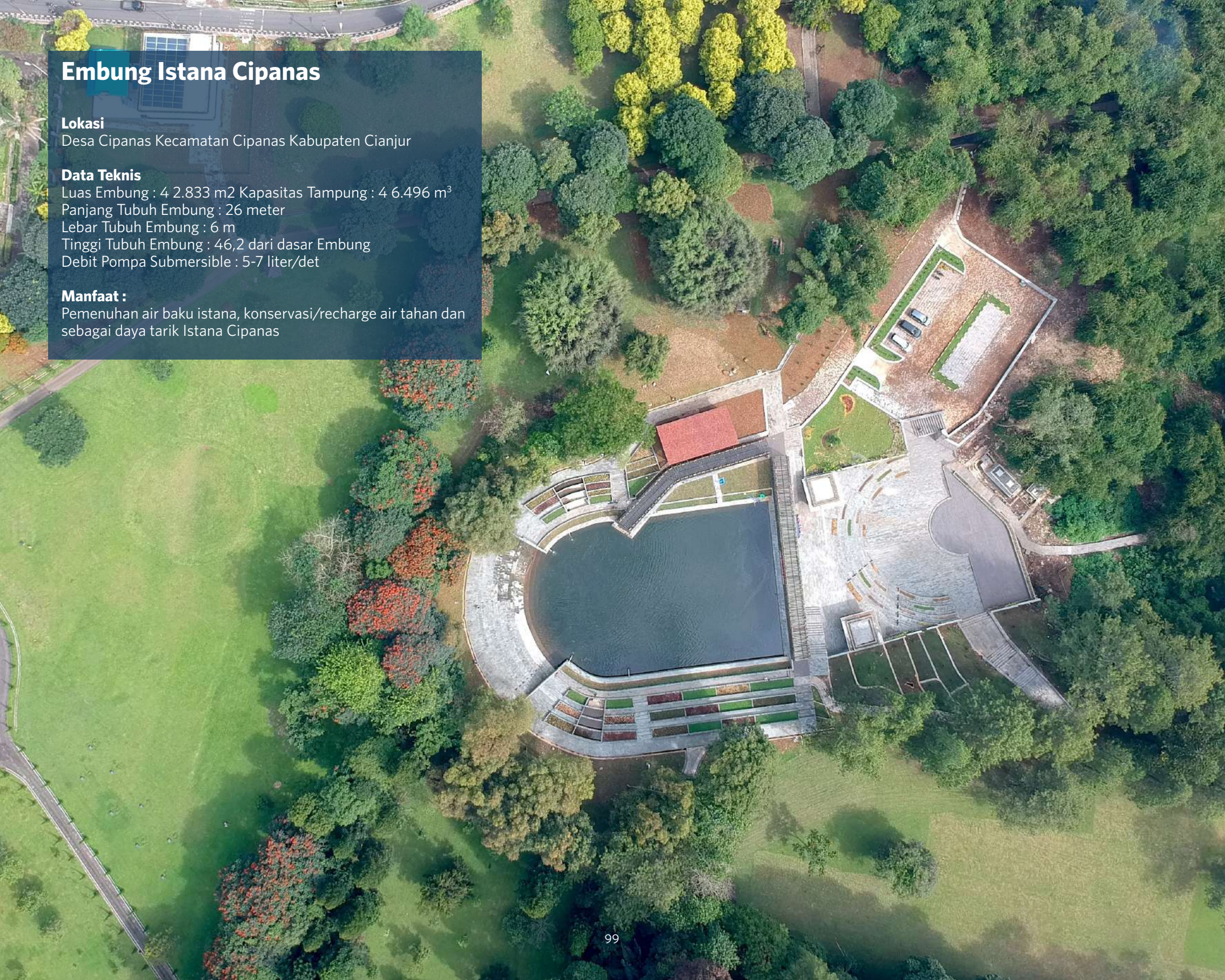
Lebar Tubuh Embung : 6 m

Tinggi Tubuh Embung : 46,2 dari dasar Embung

Debit Pompa Submersible : 5-7 liter/det

### Manfaat :

Pemenuhan air baku istana, konservasi/recharge air tahan dan sebagai daya tarik Istana Cipanas



Embung di Istana Kepresidenan Cipanas ini dinamai juga dengan Talaga Kahuripan



Revitalisasi Embung Istana Cipanas ini dilengkapi dengan amphitheater yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan.



Revitalisasi Embung Istana Cipanas selain untuk meningkatkan pelestarian sumber daya air juga menata lingkungan kawasan embung.





## Embung Jatiningor

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum membangun embung di kawasan Kampus Universitas Padjajaran (Unpad) tepatnya di Desa Cileles, Kecamatan Jatiningor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Pembangunan embung ini sebagai bagian dari pengelolaan air. Diharapkan ketika musim penghujan, kawasan padat penduduk Jatiningor tidak jadi langganan banjir. Selain itu, ketika musim kemarau, air dari embung tersebut dapat dimanfaatkan warga sehingga terhindar dari bencana kekeringan

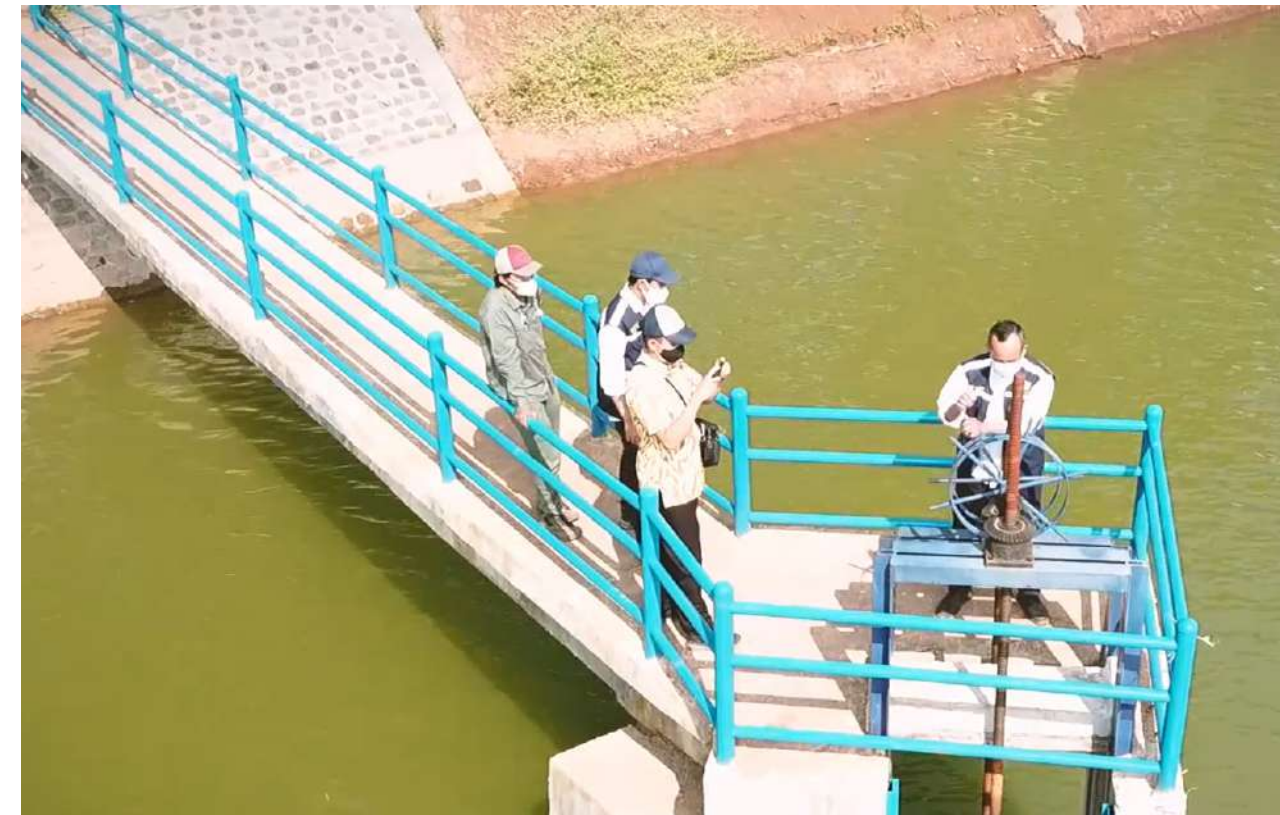
Embung Jatiningor ini dibangun di atas tanah seluas 1,5 hektar dengan kapasitas tampung 100.000 m<sup>3</sup>



Luas Embung	: 4,17 Ha
Volume tampungan	: 33.300 m <sup>3</sup>
Lebar Tubuh Embung	: 4 70,00 m
Kedalaman Embung	: 4 4,5 m
Panjang Kantong Lumpur	: 4 31 m
Lebar Spillway	: 5 m

Keterangan:

1. Outlet
2. Spilway
3. Dam
4. Conduit
5. Jogging Track
6. Inlet
7. Intake
8. Sediment Trap
9. Green House





#### 4.1.1.4. PENERTIBAN SEMPADAN SUNGAI

Sempadan sungai merupakan garis batas luar pengamanan sungai yang penetapan sempadan sungai dimasukkan agar fungsi sungai tidak terganggu oleh aktifitas yang berkembang di sekitarnya, menjaga kelestarian fungsi sungai dan membatasi daya rusak air terhadap lingkungan sekitar.

Sempadan sungai juga dimaksudkan untuk menjaga kelestarian dan fungsi sungai, serta menjaga masyarakat dari bahaya bencana yang bisa terjadi di sekitar sungai, seperti banjir dan longsor.

Salah satu kegiatan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dalam mengurangi dampak banjir adalah normalisasi anak-anak sungai termasuk salah satunya penertiban sempadan sungai. Pesatnya pembangunan perkotaan dan keterbatasan lahan yang ada menyebabkan beberapa sempadan sungai kemudian berubah menjadi lahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai area terbangun.



Anang Muchlis Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Citarum 2020-2021 memimpin apel gabungan dalam kegiatan penertiban Sungai Cipamokolan, 2021.

#### KEGIATAN PENERTIBAN SEMPADAN SUNGAI BBWS CITARUM TAHUN 2020 - 2021

No	Tahun Penertiban	Segmen Penertiban Sempadan Sungai	Kelurahan	Pelaksana Penataan Sempadan	Rencana Pelaksanaan Penataan Sempadan	Keterangan
1	2020-2021	Sungai Cipamokolan segmen 1	Antapani tengah RW. 022	Dinas PU Kota Bandung	Arena Sepatu Roda	Bulan November 2020. Sebanyak 19 rumah
2	2020-2021	Sungai Cipamokolan segmen 2	Antapani tengah	DPU Kota, DKP3, Distaru, Kecamatan	Taman	Sebanyak 10 rumah
3	2020-2021	Sungai Cipamokolan segmen 3	Cisaranten Endah, RW. 006 & 007, Kec. Arcamanik	DPU Kota, DKP3, Distaru, Kecamatan	Taman	November 2020
4	2020-2021 Desember 2020 - Maret 2021	Sungai Cibodas	Antapani kidul RT. 007, RW. 018	Dinas PU Kota Bandung	Taman dan area terbuka publik	85 KK/ 69 bangunan
5	2020-2021	Anak Sungai Citepus	Sukajadi (Pasteur)	Rencana BBWS Citarum	- Kolam retensi - Pelebaran Sungai	
6	2021 (Mei - Agustus 2021)	Sungai Cidurian	Kel. Antapani Kidul dan Kel Antapani Tengah, Kec. Antapani Kel. Cisaranteun Endah, Kec. Arcamanik	Dinas PU Kota Bandung	Taman dan area terbuka publik	138 KK/ 133 bangunan
7	2021 (Persiapan penertiban)	Sungai Citepus (Persiapan penertiban)	Astana Anyar			



#### PENERTIBAN SEMPADAN SUNGAI CIPAMOKOLAN

Kondisi sempadan Sungai Cipamokolan mengalami penyempitan dan terdapat pemanfaatan lahan di sempadan sungai untuk tempat tinggal dan usaha secara ilegal. Pengembalian fungsi sempadan sungai dilakukan dengan tujuan untuk mengembalikan fungsi sempadan sungai sebagai aset negara dan ruang penyangga antara ekosistem sungai dan daratan.



## Penertiban Sempadan Sungai Cibodas



Sebagian ruas sempadan Sungai Cibodas digunakan atau diokupasi oleh masyarakat untuk tempat tinggal sehingga mengganggu fungsi sungai dan dapat mengganggu kegiatan operasi dan pemeliharaan sungai

### INFORMASI PENERTIBAN

1. Lokasi : Rw 18 Kel. Antapani Kidul Kec. Antapani
2. Jumlah KK : 85 KK
3. Jumlah Bangunan : 69 Bangunan
4. Jumlah Jiwa : 189 Jiwa
5. Jumlah Relokasi : 9 Kk/36 Jiwa
6. Panjang penertiban : 0,211 Km

### JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENERTIBAN

#### Desember 2020 - Maret 2021 (4 Bulan)

- A. Tahap I :  
Desember 2020 - Januari 2021 Sebanyak 8 Bangunan
- B. Tahap II :  
Tgl 15 Februari Sebanyak 6 Bangunan
- C. Tahap III :  
Tgl 3 Sd 12 Maret 2021 Sebanyak 55 Bangunan  
3 Maret 2021 : 15 Bangunan  
4 Maret 2021 : 27 Bangunan  
5 Maret 2021 : 13 Bangunan



Kunjungan Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dalam rangkaian kegiatan peninjauan penertiban Sungai Cidurian dan Sungai Cibodas.



## Penertiban Sempadan Sungai Cidurian



Penertiban dan penataan sempadan Sungai Cidurian merupakan kegiatan kolaborasi dilakukan bertahap dan berkelanjutan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dengan Pemerintah Kota Bandung. Kerjasama ini menunjukkan sinergitas seluruh pihak dalam penataan sempadan Sungai Cidurian.

### INFORMASI PENERTIBAN

1. Lokasi : Kel. Antapani Kidul dan Kel Antapani Tengah, Kec. Antapani Kel. Cisaranteun Endah, Kec. Arcamanik
2. Jumlah KK : 138 KK
3. Jumlah Bangunan : 133 Bangunan
4. Jumlah Jiwa : 448 Jiwa
5. Jumlah Relokasi : 27 KK
6. Panjang penertiban : 1,25 Km

### JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENERTIBAN

Mei - Agustus 2021 (4 Bulan)





## Teras Cikapundung, Penataan Sempadan Sungai Cikapundung

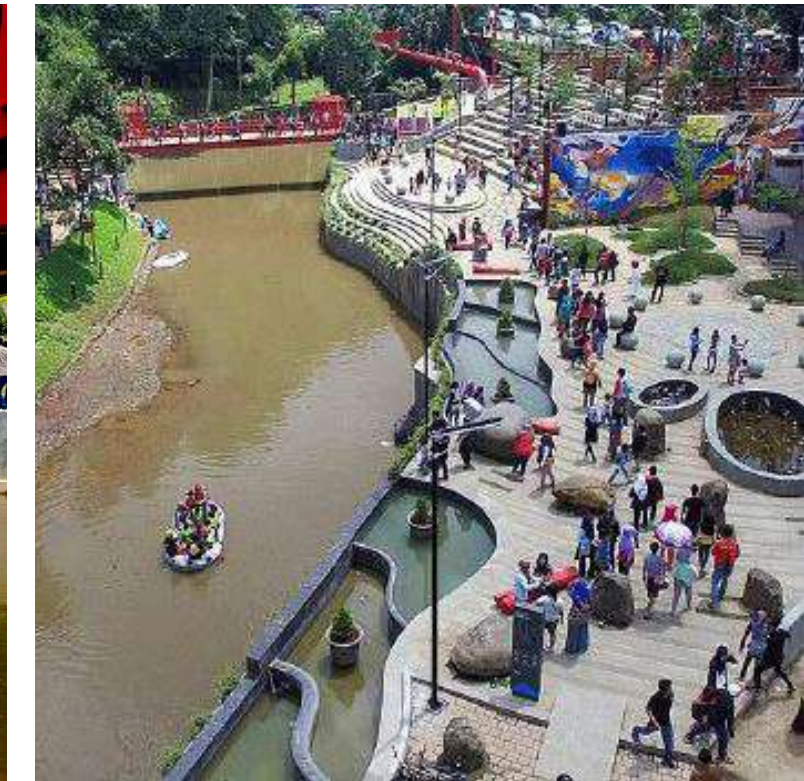
Teras Cikapundung adalah salah satu percontohan nasional bagaimana restorasi sungai dikerjakan dengan memadukan proses pekerjaan konstruksi yang melibatkan masyarakat dalam hal pemeliharannya. Restorasi Sungai Cikapundung merupakan upaya penataan di sepanjang Kawasan Sempadan Sungai Cikapundung untuk menampung aktivitas sosial masyarakat serta menggali potensi di sekitarnya.

Dengan Restorasi Cikapundung ini, diharapkan tersedianya sarana dan prasarana yang akomodatif serta representatif baik dari segi fungsi maupun estetika, guna mendukung program "Cikapundung Bersih". Hal ini dapat dilakukan dengan penataan Kawasan Bantaran Sungai Cikapundung Yang Terintegrasi Antara Program BBWS Citarum Dengan Pemerintah Kota Bandung

Salah satu upaya dari Restorasi Cikapundung ini adalah pembangunan TERAS CIKAPUNDUNG (TERCIK). TERAS CIKAPUNDUNG (TERCIK) adalah mega proyek untuk mewujudkan ECOTECHNO RIVERPARK di tengah kota Bandung sebagai tujuan wisata internasional. Dengan mengadopsi rancangan riverpark modern, akan dibuat amphitheater yang terdiri dari podium kecil, podium besar dan plaza terbuka.

Beberapa fasilitas lain seperti operational maintenance facility, jogging track, sculpture area, natural area, beberapa penataan landscape, dan education area menjadikan TERAS CIKAPUNDUNG sebagai ruang publik yang bisa diakses semua orang. Sedangkan untuk kawasan Bendung Leuwi Limus akan dibuat luncuran rafting dan tubing. Penataan sepenggal ruas Sungai Cikapundung ini merupakan wujud sinergitas antara Kementerian PUPR, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kota Bandung, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan tidak kalah pentingnya adalah Komunitas Penggiat Sungai Cikapundung dan masyarakat.

Peresmian Teras Cikapundung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat bersama dengan Pemerintah Kota Bandung pada 30 Januari 2015



BBWS Citarum menata sempadan sungai sepanjang kurang lebih 100 m baik di sisi kanan maupun sisi sebelah kiri Sungai Cikapundung di daerah Babakan Siliwangi Kota Bandung. Kawasan ini dulunya merupakan perumahan padat penduduk dan terkesan kumuh. Bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bandung, 40 lebih KK atau sekitar 108 jiwa yang berada di bantaran sungai Cikapundung, Babakan Siliwangi RT 05, RW 10 Kelurahan Hegarmanah Kecamatan Cidadak dipindahkan ke Rusunawa Sadang Serang secara bertahap. Teras Cikapundung merupakan bagian dari Restorasi Sungai Cikapundung.





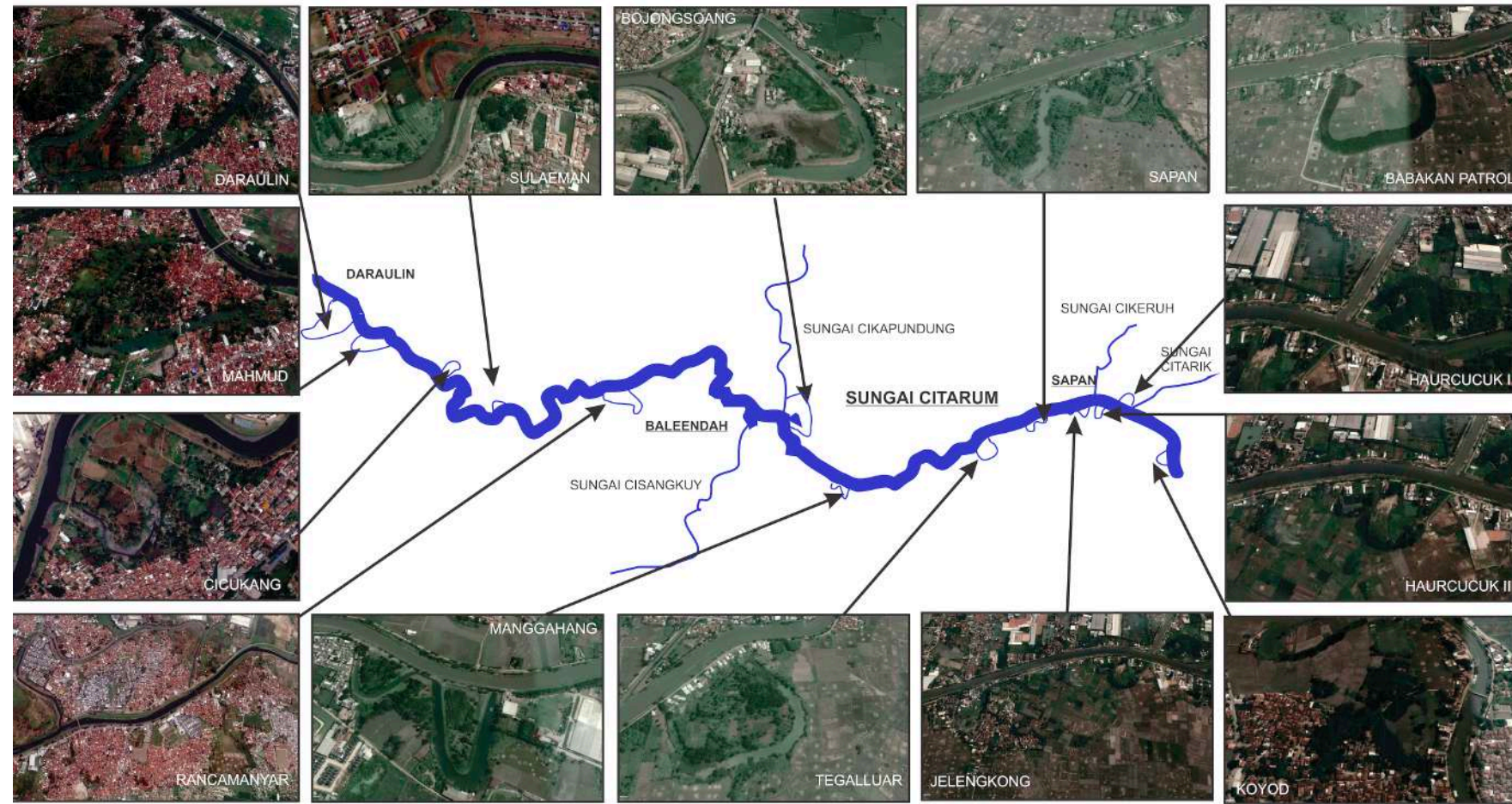
Cikapundung River Spot merupakan penataan sempadan Sungai Cikapundung di salah satu area di Jalan Asia Afrika Kota Bandung. Cikapundung River Spot ini dilengkapi dengan taman yang dapat dimanfaatkan oleh warga Kota Bandung dan pengunjung dan menikmati pancaran air mancur bermusik dengan pemandangan Sungai Cikapundung di sisi kirinya. Taman ini sebelumnya adalah area parkir dan tempat bongkar muat koran.

Penataan trotoar dilengkapi dengan bangku cantik dan pot kembang besar yang terinspirasi gaya penataan ruang public di Cannes, Perancis. Tiang-tiang lampu yang dipasang di dekat Cikapundung River Spot samping Konferensi Asia Afrika terinspirasi gaya ala Venezia dan Italia. Tiang lampu berwarna hitam ini dihiasi besi berbentuk tanaman rambat dan puncak tiangnya terdapat patung macan ukuran kecil dengan warna yang sama.

Di tengah plaza Cikapundung River Spot ada air mancur menari-menari. Saat malam hari, air mancur itu akan menyala dan dihiasi lampu warna-warni sesuai irama lagu. Diameter air mancur sekitar dua meter.



#### 4.1.1.5. PENATAAN OXBOW (KALI MATI)



Restorasi sungai dilakukan salah satunya dengan memperbaiki sarana prasarana sungai, menghidupkan kembali oxbow (danau tapal kuda) dengan membuka tanggul, menghidupkan kembali sungai-sungai yang mati dan memperlebar sempadan sungai.

Oxbow atau kali mati adalah danau yang terbentuk bila sungai yang berkelok-kelok mengambil jalan pintas dan meninggalkan potongan-potongan yang akhirnya membentuk danau seperti tapal kuda.

Tujuan dari kegiatan penataan OXBOW di aliran Sungai Citarum yang dilakukan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Citarum adalah mengembalikan OXBOW untuk dapat berfungsi kembali dalam:

- Pengembalian fungsi sumber air
- Perbaikan kualitas air sungai
- Pemanfaatan ruang untuk aktifitas publik
- Cadangan air baku Kawasan

No	Nama Oxbow	Tampungan Air (m <sup>3</sup> )		LOKASI
		Sebelum dikerjakan	Sesudah dikerjakan	
1	Sulaeman	5.380,83	16.142,50	Desa Sulaeman Kec. Margahayu
2	Cicunggang	8.290,08	20.725,20	Desa Mekar Rahayu Kec. Margaasih
3	Mahmud	61.398,00	184.194,00	Desa Mekar Rahayu Kec. Margaasih
4	Daraulin Satu	97.460,00	368.650,00	Desa Nanjung Kec. Margaasih
5	Rancamanyar	107.608,70	247.500,00	Desa Rancamanyar Kec. Baleendah
6	Manggahang	41.184,00	82.368,00	Desa Bojongsari, Kec. Bojongsang
7	Jelekong	23.793,75	47.587,50	Desa Jelekong, Kec. Baleendah
8	Tegal Luar	30.275,00	60.550,00	Desa Jelekong Kec. Baleendah
9	Bantarsari	24.143,28	48.286,56	Desa Sumber Sari Kec. Ciparay
10	Haurcucuk 1	10.756,20	21.512,40	Desa Sumber Sari Kec. Ciparay
11	Haurcucuk 2	15.334,00	30.668,00	Desa Sumber Sari Kec. Ciparay
12	Sapan	2.462,45	12.312,24	Desa Sumber Sari Kec. Ciparay
13	Babakanpatrol	11.115,00	22.230,00	Desa Sumber Sari Kec. Ciparay
14	Koyot	14.160,00	28.320,00	Desa Sumber Sari Kec. Ciparay
15	Bojongsang	54.611,96	68.264,95	Desa Bojongsang Kec. Baleendah
16	Cisangkuy	3.014,25	6.028,50	Desa Baleendah Kec. Baleendah
<b>TOTAL</b>		<b>510.987,50</b>	<b>1.265.339,85</b>	



Salah satu upaya pengembalian kali mati (Oxbow) di daerah Cibarangbang adalah sebuah kampung yang terletak di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsang, Kabupaten Bandung. Upaya pemulihan ini telah terbukti mampu mereduksi genangan banjir yang biasanya melanda kawasan pemukiman penduduk yang ada di balik oxbow ini. Air dari pemukiman yang biasanya terjebak di dalam pemukiman saat ini bisa dialirkan ke kolam retensi. Oxbow ini juga dapat dijadikan sebagai arena berolah raga karena sudah dilengkapi dengan jogging track mengelilingi kelokan Citarum lama. Upaya pemulihan dilaksanakan pada tahun 2016.







Sampah menjadi salah satu penyebab terhambatnya aliran air dan berkurangnya kapasitas daya tampung sungai. Penumpukan sampah di Sungai Citarum telah menyebabkan beberapa permasalahan antara lain:

- Pencemaran sungai (kualitas air sungai tercemar berat, termasuk dalam kategori golongan 4)
- Menyebabkan sedimentasi tinggi
- Aliran sungai terhambat sampah/tidak lancar sehingga terjadi banjir

Beberapa upaya Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dalam mendukung upaya pembersihan sampah di aliran Sungai Citarum adalah:

1. Melakukan pengerukan sampah di sungai
2. Memasang Trash Rake pada anak-anak sungai citarum di S. Citepus, S. Cidurian, S. Cicadas, S. Cikapundung, Saluran Tarum Barat/Siphon Cibeet
3. Pemeliharaan sungai dengan pengambilan/pengangkutan sampah dari sungai secara reguler

Selain upaya fisik, upaya pengendalian pencemaran air dari sampah dilakukan melalui upaya non fisik melalui:

- Penyadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah di sungai melalui sosialisasi, Pertemuan Konsultasi Masyarakat (PKM), pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, SD, hingga SMA
- Membuat MoU dengan pemerintah Kab/kota untuk mengangkut sampah dari badan sungai /TPS ke TPA



Aliran Sungai di Kawasan Bojongsoang (2018)



Aliran Sungai di Kawasan Bojongsoang (2021)



Aliran Sungai Citepus (2016)



Aliran Sungai Citepus (2021)



Aliran Sungai di Kawasan LANUD Sulaiman (2018)



Aliran Sungai di Kawasan LANUD Sulaiman (2020)



## 4.1.2. PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA AIR

*Pendayagunaan Sumber Daya Air adalah upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, dan pengembangan Sumber Daya Air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna.*

*- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air*

### LINGKUP KEGIATAN BBWS CITARUM DALAM PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA AIR

- Penatagunaan Sumber Daya Air
- Penyediaan Sumber Daya Air
- Penggunaan Sumber Daya Air
- Pengembangan Sumber Daya Air

### PERMASALAHAN

- Menurunnya kemampuan penyediaan air seiringnya dengan pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan pembangunan
- Meningkatnya potensi konflik air sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kualitas kehidupan masyarakat

### UPAYA YANG DILAKUKAN

- Melakukan upaya Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum dan dibentuknya Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum melalui Program Citarum Harum yang melibatkan beberapa stakeholder.
- Keterpaduan Pengelolaan SDA serta Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan SDA melalui TKPSDA
- Untuk mengatasi masalah kekeringan, pada wilayah kekeringan ini perlu dibangun bendungan yang berpotensi mensupply air baku dan dibangunnya embung - embung.

### BEBERAPA KEGIATAN YANG DILAKUKAN OLEH BBWS CITARUM DALAM PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA AIR ADALAH:

#### A. REHABILITASI

- Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Barat
- Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Timur (bottle neck) Saluran Induk Tarum Utara Timur Saluran Induk Bugis
- Rehabilitasi Saluran Sekunder Jatiluhur
- Rehabilitasi DI Cipancuh 641 Ha
- Rehabilitasi DI Cileuleuy
- Rehabilitasi DI Leuwinangka
- Rehabilitasi DI Cipamingkis
- Rehabilitasi DI Cihea
- Rehabilitasi DI Cikaranggeusan
- Rehabilitasi rumah pompa dan JIAT, tersebar

#### B. PEMBANGUNAN

- Pembangunan Spam Purwakarta 2018
- Pembangunan Spam Gambung 2018
- Pembangunan Bendung Cipamingkis 2018
- Pembangunan Bendung Karet Kali Perawan 2018
- Pembangunan Bendungan Sadawarna 2022
- Pembangunan Embung Gedebage 2018
- Pembangunan Embung Istana Cipanas 2018
- Pembangunan Embung Jatinangor 2020
- Pembangunan Embung Sidodadi 2019
- Pembangunan Embung Wanakaya 2021

#### C. OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN

- Operasi dan Pemeliharaan rutin mesin pompa, tersebar
- Pemeliharaan berkala mesin pompa, tersebar
- Pemeliharaan berkala tambak, tersebar



Koordinasi lintas Kementerian dan Lembaga dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam pengelolaan Sungai Citarum sebagai salah satu upaya mensinergikan upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mempercepat penanganan permasalahan yang terjadi di Wilayah Sungai Citarum (Bandung, 2 Januari 2014)

Presiden Jokowi bersama dengan Menteri PUPR, Gubernur Jawa Barat dan Kepala BBWS Citarum meninjau Program Padat Karya Tunai (PKT) /P3-TGAI di Desa Pasir Suren, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat (8/4/2018).







Aliran Sungai Cipunagara merupakan salah satu sungai yang terletak di Kabupaten Subang.



## Bendungan Sadawarna

- Berada pada DAS Cipunagara 1.280 km<sup>2</sup>
- Berlokasi di bagian tengah alur Sungai Cipunagara
- Koordinat : 06°35'00" - 06°49'00" LS, 107°36'30" - 107°53'30" BT
- Berada di Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang
- Berbatasan antara Wilayah Administratif Kabupaten Subang, Sumedang dan Indramayu

### LOKASI

- Desa Sadawarna, Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang
- Desa Tanjung Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang

### MANFAAT

- Reduksi Volume Banjir 11,74 Juta meter kubik
- Pembangkit listrik tenaga air 2 MW
- Supply irigasi seluas 4.284 Ha
- Air Baku 1,2 meter kubik/detik

### DATA TEKNIS

- Tipe : Urugan Zonal Inti Tegak Tinggi Bendungan : 40 m
- Panjang Bendungan : 933 m
- Lebar Puncak Bendungan : 10 m
- Elevasi Muka Air Normal : + 80
- Luas Genangan Normal : 491,95 Ha
- Volume Tampung : 70,86 Juta meter kubik
- Total Volume Tampung Efektif : 42,17 Juta meter kubik

Bendungan Sadawarna diharapkan dapat mereduksi potensi banjir yang sering terjadi di Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang dan sekitarnya, pengembangan suplai air baku untuk memenuhi kebutuhan domestik dan industri dan intensifikasi areal irigasi tadah hujan menjadi irigasi teknis 4.284 ha di Kab. Subang, Kab. Indramayu dan Kab. Sumedang. Suplai air irigasi dari Bendungan Sadawarna dapat membantu petani meningkatkan intensitas tanamnya jika dibandingkan dengan metode tadah hujan yang hanya satu kali dalam setahun. Selain itu, Bendungan Sadawarna diharapkan dapat mendukung kemandirian dan ketahanan energi nasional dengan adanya PLTA berkapasitas 2 MW.

Pembangunan Bendungan Sadawarna merupakan upaya pengelolaan sumber daya air yang telah direncanakan oleh Kementerian PUPR, Ditjen SDA, BBWS Citarum untuk mengatasi kebutuhan air yang semakin meningkat, serta mengurangi dampak banjir di Kawasan Hilir Sungai Cipunegara dan sekitarnya. Bendungan Sadawarna juga akan mendukung pengembangan Kawasan Industri Patimban yang juga berada di wilayah Kabupaten Subang

Selain itu Bendungan Cipunagara berfungsi mensuplai air ke Bendungan Sadawarna yang diteruskan ke Bendungan Cipancuh sehingga daerah irigasi di ujung Sistem Jatiluhur tidak kekurangan air Ketika musim kering. Sistemnya dengan membuat saluran suplesi dari Sungai Cipunagara ke Sistem Cipancuh melalui Sungai Cikandung (anak sungai Cipunagara).

Tipe Bendungan adalah urugan zonal dengan inti tegak, tinggi maksimum 42 m diukur dari dasar pondasi terdalam dan volume tampungan sebesar 70,86 juta m<sup>3</sup>.



## Peresmian Bendungan Sadawarna

Presiden Joko Widodo didampingi Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto serta Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, hadir meresmikan Bendungan Sadawarna di Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang (27/12/22).

Bendungan yang melintasi tiga kabupaten yakni Subang, Indramayu dan Sumedang ini dibangun mulai tahun 2018 hingga 2022 oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Citarum dan masuk sebagai salah satu Program Strategis Nasional.

Presiden Jokowi menyampaikan bahwa tujuan utama dibangunnya waduk-waduk ini yakni untuk meningkatkan kemandirian dan ketahanan pangan nasional disamping fungsi lainnya sebagai pembangkit listrik, penyedia air baku maupun objek wisata.

Di akhir peresmian bendungan, presiden Jokowi beserta rombongan menebar benih ikan di dermaga bendungan Sadawarna kemudian berdialog dengan para petani sekaligus penyerahan bantuan berupa 8 buah traktor kepada para petani.





## Bendung Cipamingkis

Bendungan Cipamingkis dibangun pertama kali pada tahun 1980-1982. Bendung Cipamingkis yang lama mengalami kerusakan akibat banjir mengakibatkan kurangnya suplai air untuk kebutuhan masyarakat sehingga perlu dibangun bendung baru. Tujuan dibangunnya bendung ini adalah untuk mengembalikan fungsi Bendung Cipamingkis sebagai suplai air untuk kebutuhan masyarakat, mendukung kegiatan irigasi pertanian, serta memberikan rasa aman kepada masyarakat karena dibangunnya Bendung Cipamingkis yang baru.

Bendung Cipamingkis merupakan bendung baru yang menggantikan fungsi bendung lama yang rusak. Bendung yang terletak di Desa Sukasirna Kabupaten Bogor bertujuan untuk mengembalikan fungsi Bendung Cipamingkis sebagai suplai air irigasi untuk kebutuhan lahan persawahan masyarakat di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Bekasi.

Pembangunan Bendung Cipamingkis yang baru selesai konstruksi pada tahun 2019 dan saat ini sedang dalam progres pengerjaan groundsill yang berfungsi untuk mengamankan bendung baru serta mengendalikan degradasi dasar sungai Cipamingkis. Lokasi bendung baru ke arah hulu sekitar +/- 500 M sedangkan bendung lama tetap dipertahankan dengan melakukan perbaikan dan difungsikan sebagai bottom control.

1. Pada tahun 2016 dan 2017, sekitar 7.508 hektare (ha) sawah yang teraliri irigasi Bendung Cipamingkis terancam kekeringan. Tidak hanya di Kabupaten Bogor melainkan juga sawah di Kabupaten Bekasi. Hal ini disebabkan jebolnya bangunan mercu II dan III Bendungan Cipamingkis (2016) yang disusul jebolnya bangunan mercu I pada tahun 2017.
- 2 & 3. Perbaikan Bendung Cipamingkis telah selesai dilaksanakan dan telah berfungsi kembali untuk memenuhi suplai air yang dibutuhkan oleh masyarakat.







## Bendung Karet Kali Perawan (TA. 2017-2018)

### LOKASI

Desa Kertawinangun Kec. Kandanghaur Kab. Indramayu

### DATA TEKNIS

- Masa Pelaksanaan : 2017 - 2018
- Konservasi Tampungannya Efektif : 1.041.395 M<sup>3</sup>
- Irigasi : 2.307 Ha Kapasitas Banjir : 403,42 M<sup>3</sup>/Det
- Perikanan Air Tawar " 200 Ha

### LINGKUP PEKERJAAN

- Bendung Utama 22 m
- Pneumatic Crest Gate (Air Bladder + Gate Panel)
- Rumah Kontrol
- Rumah Jaga 36 m<sup>2</sup>
- Jembatan Inspeksi
- Intake 5 unit
- Normalisasi 3,7 km

### DESA-DESA PENERIMA MANFAAT

1. Desa Soge
2. Desa Parean
3. Desa Ilir
4. Desa Eretan kulon
5. Desa Eretan Wetan
6. Desa Curug
7. Desa Bulak
8. Desa Panjunan
9. Desa Karanganyar



Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat meninjau dan meresmikan Bendung Karet Kali Perawan.





## Embung Sidodadi

Pembangunan Embung Sidodadi bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan kekurangan air di Desa Sidodadi dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, Embung Sidodadi ini merupakan salah satu Embung yang cukup unik, di seluruh Indonesia jarang kita temukan Embung di tengah sawah biasanya adanya di hutan didaerah hulu.

Embung Sidodadi ini memiliki kapasitas tampungan sebesar 90.000 m<sup>3</sup> dan Luas Embung 3.2 Ha dengan sumber air yang berasal dari Mata Air, Saluran Pembuangan Sungai Cipancuh dan Saluran Sekunder Kandanghaur, Embung ini dimanfaatkan untuk mengairi irigasi seluas 900 ha untuk Desa Sidodadi Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu, dan pemasok kebutuhan air baku serta Pariwisata.





## Embung Wanakaya

### LOKASI

Desa Wanakaya, Kecamatan Haurgeulis, Kabupaten Indramayu

### MANFAAT

- Sebagai tampungan air untuk cadangan pemenuhan kebutuhan air di musim kemarau
- Memenuhi kebutuhan air untuk pengairan areal irigasi seluas 777 Ha.
- Sebagai ruang publik yang dapat dimanfaatkan sebagai area wisata.

### DATA TEKNIS

- Luas Embung :  $\pm$  4,2 Hektar
- Volume Tampungan : 101.800 m<sup>3</sup>
- Keliling Embung :  $\pm$  823 m
- Kedalaman Embung :  $\pm$  5.4 m
- Kapasitas Pompa :  $\pm$  250 liter/detik
- Sumber Air : Sungai Cipunegara





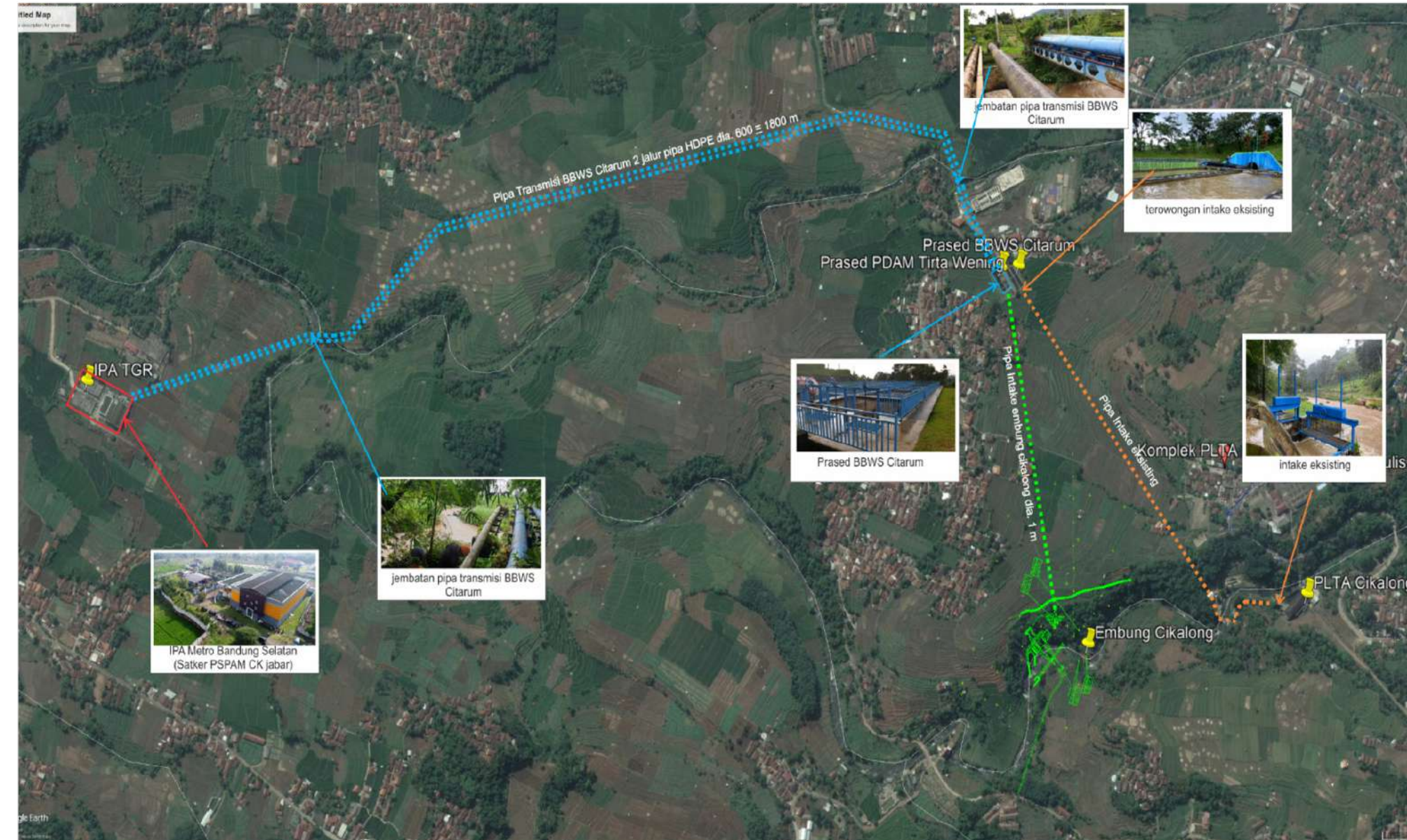
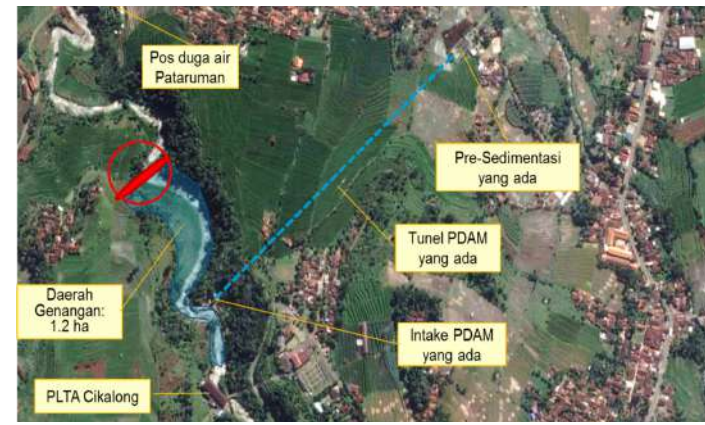
# Embung Cikalong

## LOKASI

Embung Cikalong ini berlokasi di Sungai Cisangkuy, tepatnya terletak di Desa Lamajang, Kecamatan Pengalengan.

## MANFAAT

- 1 buah embung dengan tampungan sebesar 53.680,68 m<sup>3</sup>.
- Penyediaan air baku sebesar 0,7 m<sup>3</sup> /detik untuk kota Bandung dan kab. Bandung yang akan memenuhi kebutuhan air minum untuk 75.600 sr (378.000 jiwa).





## Pembangunan Siphon dan Rehabilitasi Saluran Tarum Barat

Pembangunan Siphon Bekasi bertujuan untuk menghindari tercampurnya suplai air baku untuk Kota Jakarta dari Sungai Citarum yang di salurkan melalui Saluran Tarum Barat dengan air dari Sungai Bekasi yang kualitasnya sudah menurun.

Balai Besar Wilayah Sungai Citarum (BBWSC) membangun Siphon Bekasi atau terowongan di bawah sunga dimana air dari Saluran Tarum Barat akan masuk ke Saluran Induk Tarum Barat ruas Bekasi Cawang (Kali Malang) tanpa bercampur dengan air dari Sungai Bekasi.

Pembangunan Siphon Bekasi ini dimulai pada tahun 2010 bersamaan dengan rehabilitasi Saluran Tarum Barat sepanjang 54 km. Siphon Bekasi dibangun dengan panjang sekitar 98 meter serta memiliki tiga terowongan (barel). Air dari Saluran Tarum Barat akan berada di bagian bawah dan terus mengalir melalui terowongan menuju Kali Malang. Sedangkan Sungai Bekasi akan tetap mengalir di atasnya.



## ABSAH (Akuifer Buatan Simpanan Air Hujan) (TA. 2021)

- Teknologi inovasi system ABSAH tergolong dalam teknologi tepat guna yang luwes, efisien dan efektif dari aspek kuantitas, kualitas dan biaya.
- Pembuatan ABSAH komunal secara masal lebih kompetitif jika dibandingkan dengan pembuatan embung
- Kualitas air ABSAH lebih baik dibandingkan dengan kualitas air bangunan PAH (Penampungan Air Hujan)
- Terlindungi dari bakteri dan virus pathogen dan pertumbuhan lumut
- Dapat dipakai untuk air baku minum, peternakan, pertanian skala kecil dan tentunya sebagai cadangan air di musim kemarau.



Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur TA. 2021



Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur TA. 2021



Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur TA.2021



Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur TA. 2021



# Pembangunan Spam Purwakarta TA. 2017-2018



## LOKASI

Desa Ubrug Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta

## DATA TEKNIS

### 1. Pekerjaan Persiapan

### 2. Pekerjaan Power Supply

- A. Bangunan Rumah Genset dan Gardu Listrik
- B. Pengadaan dan Pemasangan Genset Dan 650 Kva
- C. Penyambungan Daya Listrik

### 3. Pekerjaan Rehabilitasi Raw Water Reservoir

- A. Bangunan RWR
- B. Bangunan Magjestic Flow Meter
- C. Pipa Penguras

### 4. Pekerjaan Ponton Dan Pompa Intake

- A. Pembuatan Ponton
- B. Pengadaan dan Pemasangan Pompa
- C. Jembatan Pompa
- D. Perkuatan Tebing

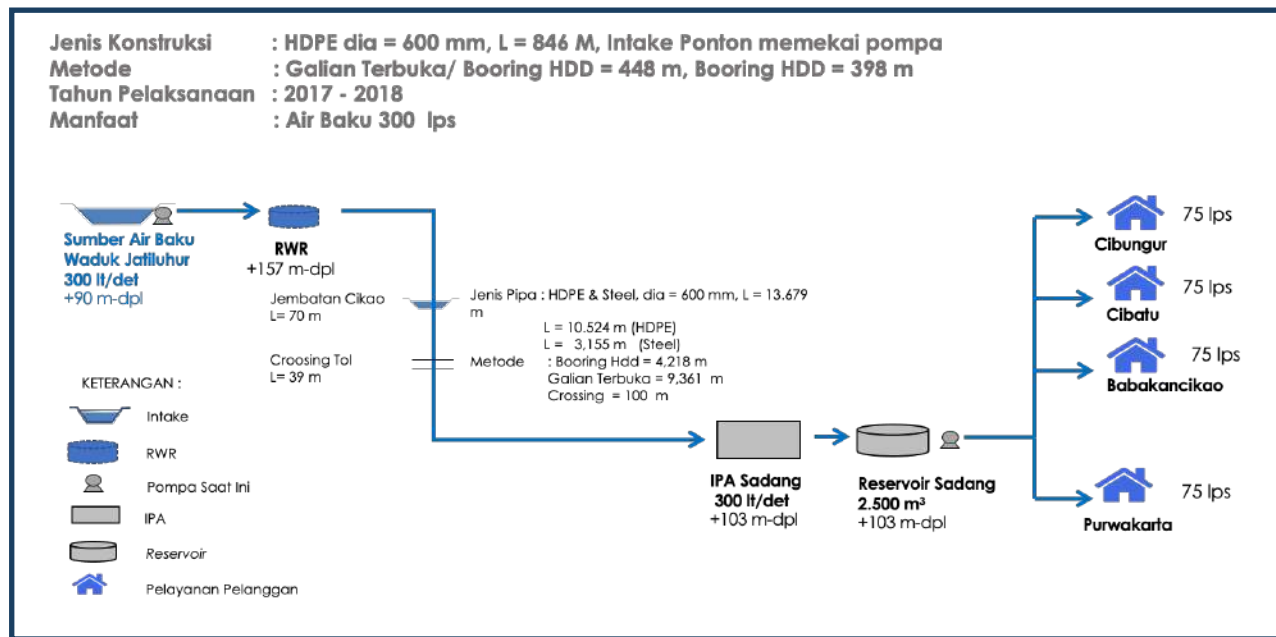
### 5. Pekerjaan Pipa Transmisi

- A. Pengadaan dan Pemasangan Pipa
- B. Pengadaan dan Pemasangan Aksesoris Pipa
- C. Penyambungan Pipa, Galian dan Boring HDD

### 6. Pekerjaan Jembatan Pipa

- A. Jembatan Pipa (Diameter 600 Mm, Bentang 70m)
- b. Jembatan pipa (Diameter 60 mm, bentang 12m)

### 7. Pekerjaan Perbaikan Jalan





# Pembangunan Spam Gambung TA. 2017-2018

## DATA TEKNIS

### Bendung

Q Rencana (Q100 thn) = 174,43 m<sup>3</sup>/dt  
 Lebar Bendung = 16,80 m  
 Tinggi mercu bendung = 2,00 m  
 Tinggi mercu bulat <sup>®</sup> = 1,00 m

### Intake

Dimensi pintu = 2 (90,5 x 0,7 m)  
 Q Rencana = 500 lt/det

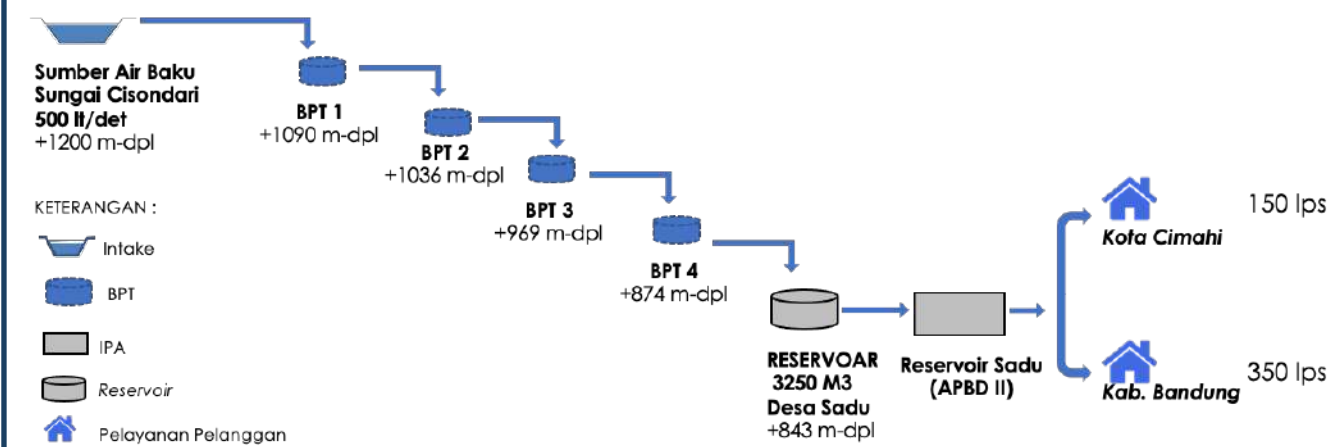
### Pipa Transmisi

Pipa HDPE OD 630 mm PE.100 - PN 10 S.8 = 16,705 Km  
 Jembatan Pipa ND.600 = 6 Unit  
 Bangunan Pelepas Tekan = 4 Unit  
 Reservoir Kap 3250 m<sup>3</sup> = 1 unit

### MANFAAT AIR

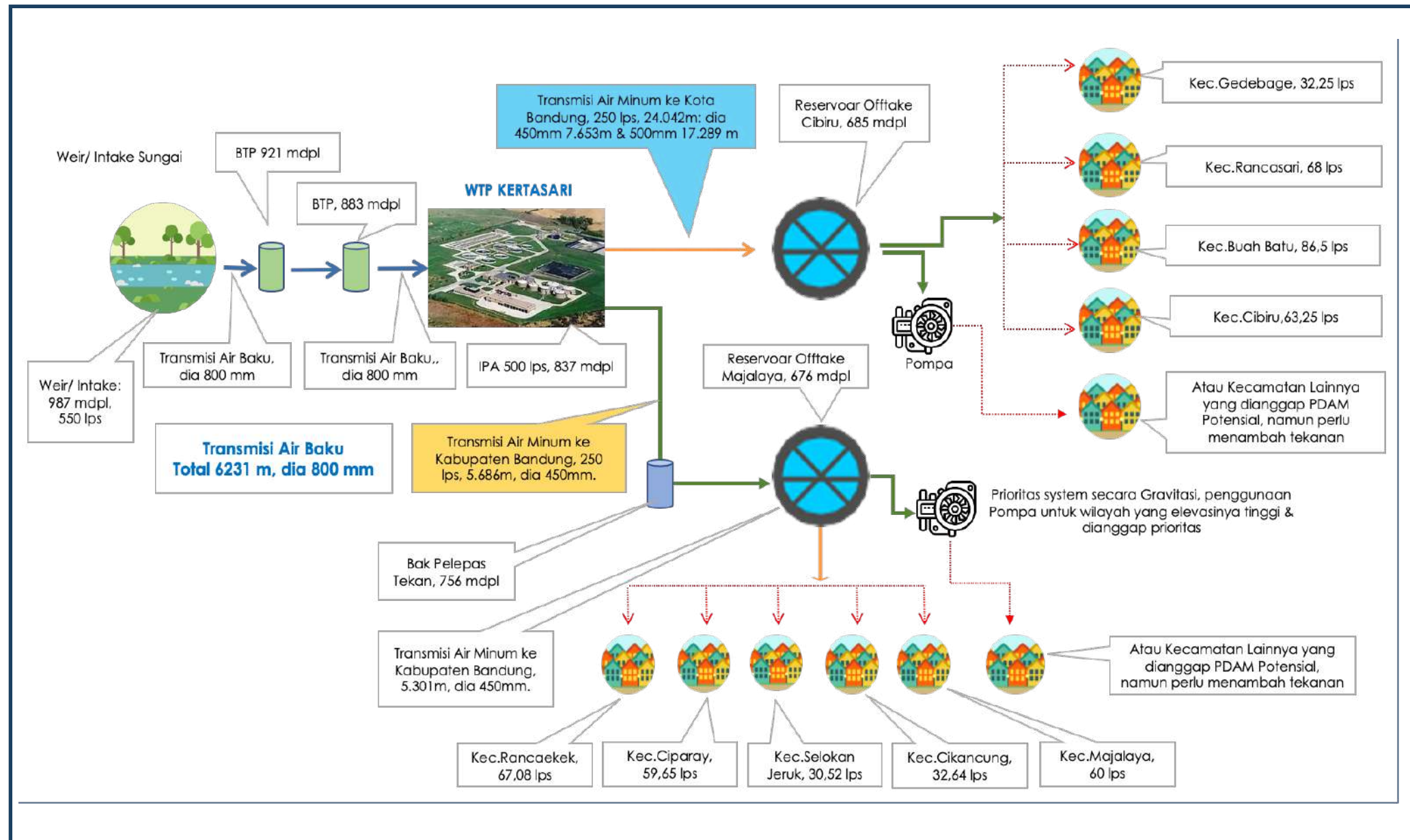
- Debit air digunakan untuk:
- Kota Cimahi 150 Liter/Detik
  - PDAM Kabupaten Bandung 250 liter/detik

Jenis Konstruksi : HDPE dia = 600 mm, L = 16.758 m  
 Metode : Booring Hdd = 4.134 m, Galian Terbuka = 12.624 m  
 Tahun Pelaksanaan : 2017 - 2018  
 Manfaat : Air Baku 500 Ips (Kota Cimahi 150 Ips, Kab. Bandung 350 Ips)





## Rencana Pembangunan Spam Regional Kertasari



Potensi sumber daya air Sungai Citarum yang melimpah dapat dimanfaatkan salah satunya untuk pemenuhan kebutuhan air baku di Metropolitan Bandung. Berdasarkan hasil analisis zona pemanfaatan sumber daya air kawasan pemanfaatan sumber air terbesar daerah Cekungan Bandung diantaranya Kota Bandung, Kota Cimahi serta ibu kota kabupaten yang peruntukannya berasal dari sungai Citarum serta sungai yang bermuara di pantai.

SPAM Regional Kertasari yang memanfaatkan potensi sumber daya air Sungai Citarum di Kawasan hulu diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan air baku di Kawasan Metropolitan Bandung.



Selain Situ Cisanti, Kawasan Hulu Sungai Citarum masih menyimpan potensi-potensi sumber mata air yang masih dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan air baku. Namun, pemanfaatan potensi ini tentunya harus dibarengi dengan upaya konservasi untuk menjaga keberlangsungan dan kelestarian di kawasan potensi-potensi mata air tersebut.



### 4.1.3. PENDAYAGUNAAN SUMBER DAYA AIR IRIGASI

#### TOTAL PRODUKSI PADI WILAYAH SUNGAI CITARUM TAHUN 2020 64.438.787 Ton

Produksi Padi WS Citarum setara dengan :  
**68,88% Total Produksi Jawa Barat**  
**11,17% Total Produksi Nasional**

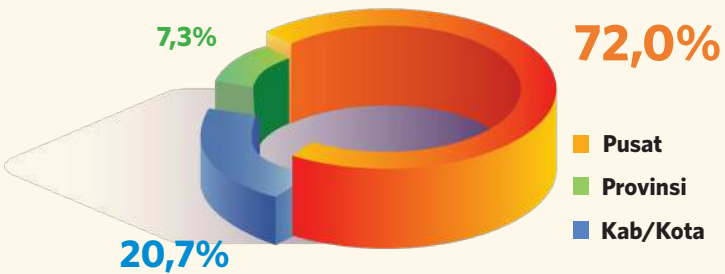
#### Luas Daerah Layanan Irigasi 378.993 Ha terbagi atas:

- Kewenangan Pusat 272,722 Ha
- Kewenangan Provinsi 27,726Ha
- Kewenangan Kab/Kota 78,54 Ha

#### POTENSI PEMBANGUNAN DAERAH IRIGASI BARU

DI. Sadawarna (4. 284 ha) Kewenangan Pusat  
 DI. Cibeeb (1.037 ha) Provinsi (Pengembangan)

#### KEWENANGAN PENGELOLAAN IRIGASI WS CITARUM



Irigasi Kab/Kota	Kebutuhan Air Irigasi 2021 - 2030 (m³/det)
Kota Bandung	0,02
Kabupaten Bandung	18,74
Kabupaten Bandung Barat	5,82
Kota Cimahi	0,27
Kabupaten Purwakarta	31,28
Kabupaten Cianjur	9,34
Kabupaten Bogor	4,43
Kabupaten Bekasi	82,05
Kabupaten Karawang	84,69
Kabupaten Subang	60,60
Kabupaten Indramayu	6,30



Kebutuhan air untuk irigasi dan pertanian di Wilayah Sungai Citarum saat ini merupakan kebutuhan yang paling dominan jika dibandingkan dengan kebutuhan air untuk keperluan lainnya misalnya untuk Rumah tangga, Perkotaan, Industri (RKI) dan tambak. Pada masa yang akan datang kondisi ini akan terus berlangsung meskipun terjadi sedikit penurunan luas lahan sawah.

Dalam RPSDA Wilayah Sungai Citarum perhitungan kebutuhan air irigasi untuk kondisi tahun 2035 diasumsikan bahwa:

- Semua jaringan irigasi telah mengalami perbaikan efisiensi menjadi 65% pada jaringan teknis, dan 55% pada jaringan semi teknis.
- Jaringan irigasi yang ada di Wilayah Sungai Citarum telah direhabilitasi seluruhnya sehingga dimensi saluran telah kembali kepada dimensi perencanaan.
- Indeks penanaman adalah 280%, yaitu 2 (dua) kali 100% luas tanaman padi sawah, diikuti dengan tanam ketiga 80% luas tanaman palawaja pada musim kemarau.
- Tingkat keandalan pemberian air irigasi adalah 80%
- Produksi hasil panen per hektar pada tahun 2030 lebih baik dari pada tahun 2010.

Salah satu isu menurunnya produksi pangan di Wilayah Sungai Citarum adalah karena adanya perkembangan daerah perkotaan, khususnya perkembangan perumahan permukiman dan industri sehingga terjadi alih fungsi lahan untuk perluasan perkotaan dan lokasi industri dengan menggunakan areal yang semula merupakan lahan pertanian.

Selain itu, berkurangnya debit air untuk irigasi pada musim kemarau telah mengurangi hasil panen padi musim tanam berikutnya. Begitu juga halnya dengan masalah banjir yang terjadi di Wilayah Sungai Citarum yang juga berpengaruh terhadap menurunnya produksi pangan di wilayah ini.

Berdasarkan hasil perhitungan alokasi air dengan menggunakan data luasan sawah yang ada (2015) dan proyeksi untuk tahun 2035, maka diperoleh angka kebutuhan air untuk irigasi di Wilayah Sungai Citarum sebesar 146,25 m³/detik.

Dalam mendukung pengamanan ketahanan pangan nasional dan produksi padi lumbung padi nasional, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum berupaya dalam memuhi kebutuhan air untuk irigasi.

#### PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI (P3TGAI)

##### Latar Belakang P3-TGAI :

Dalam rangka memenuhi kebutuhan air irigasi guna mendukung ketahanan pangan nasional dan mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam prioritas pembangunan kelima Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional 2020-2025.

Perlunya pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan kinerja pengelolaan jaringan irigasi dengan cara

PADAT KARYA melalui kegiatan REHABILITASI Jaringan irigasi, PENINGKATAN Jaringan irigasi dan/atau PEMBANGUNAN jaringan irigasi secara partisipatif, terencana dan sistematis.

Pemberdayaan dimulai dari Perencanaan, pelaksanaan konstruksi, pengawasan, dan pengelolaan jaringan irigasi dengan melibatkan peran serta masyarakat sebagai pelaksana kegiatan.

Padat Karya Tunai yang dilaksanakan melalui P3-TGAI dapat memberikan daya ungkit terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, mengingat pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal IV tahun 2020 masih minus 2,19%





### 4.1.3.1. KEGIATAN PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI INFRASTRUKTUR JARINGAN IRIGASI



Pembangunan Prasarana Bendung Leuwinangka di Kab. Subang



Pembangunan Prasarana Bendung Leuwinangka di Kab. Subang



Rehabilitasi Jaringan Irigasi Rengas Bandung II Cs di Kab. Bekasi



Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Bulak Mangga I Cs di Kab. Bekasi



Rehabilitasi SS Kalong



Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI. Cihea Kab. Cianjur



Rehabilitasi Jaringan Irigasi DI Ciletuh di Kab. Sukabumi



Rehabilitasi SS Sukamandi Cs, SS Jengkol CS, SS Gadung Cs; SS Rancabango Cs, SS Beres dan SS Macan Cs WISMP 2



Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Bulak Mangga II Cs di Kab. Bekasi



Pekerjaan Sumur Produksi 5 (Lima) Titik di Kabupaten Indramayu



Pekerjaan Sumur Produksi 3 (Tiga) Titik di Kabupaten Bandung Barat



Pekerjaan Sumur Produksi 4 (Empat) Titik di Kabupaten Cianjur



Pekerjaan Sumur Produksi 7 (Tujuh) Titik di Kabupaten Sukabumi



Pekerjaan Sumur Produksi 4 (Empat) Titik di Kabupaten Bandung



Pekerjaan Pembangunan Rumah Pompa Dan Jaringan Irigasi JIAT Perpipaan berikut Sarana Air Baku 5 (Lima) Lokasi Di Kabupaten Indramayu



Pekerjaan Pembangunan Rumah Pompa Dan Jaringan Irigasi JIAT Perpipaan berikut Sarana Air Baku 3 (Tiga) Lokasi Di Kabupaten Bandung Barat



Pekerjaan Pembangunan Rumah Pompa Dan Jaringan Irigasi JIAT Perpipaan berikut Sarana Air Baku 4 (Empat) Lokasi Di Kabupaten Cianjur



Normalisasi Bottle Neck Tarum Timur



Pekerjaan Pembangunan Rumah Pompa Dan Jaringan Irigasi JIAT Perpipaan berikut Sarana Air Baku 4 (Empat) Lokasi Di Kabupaten Bandung



Pekerjaan Rehabilitasi Rumah Pompa Dan JIAT Perpipaan Sarana Air Baku 10 (Sepuluh) Lokasi



Pekerjaan Pembangunan Rumah Pompa Dan Jaringan Irigasi JIAT Perpipaan berikut Sarana Air Baku 7 (Tujuh) Lokasi Di Kabupaten Sukabumi



### 4.1.3.2. Program Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project (SIMURP)



Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS Salamdarma Kiri Cs, SS Gadung Cs, SS. Pawelutan CS



Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. kamojing Cs, SS. Telar, SS. Barugbug Cs, SS. Tapen Cs, Sl. Tarum Timur Jawa Barat



Rehabilitasi/Peningkatan/Modernisasi Jaringan Irigasi SS Kandang Haur Cs, SS. Eretan Cs



Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Kamurang Cs, SS Rancabango Cs, Sl Karang Toman



Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Lamaya Barat Cs



NTC-2 (B. Walahar - B.TUT 14)



Rehabilitasi/Peningkatan/Modernisasi Jaringan Irigasi SS Jengkol Cs, SS. Pengkolan Cs, SS. Sukamandi Cs, SS. Beres Cs



Rehabilitasi Saluran Induk Tarum Utara (B. Lewung Seureuh - B. TUB 26)



Non Regret Measures Di. Jatiluhur (Siphon dan Kantong Lumpur Salamdarma, Bendung Barugbug, Bendung Gadung)

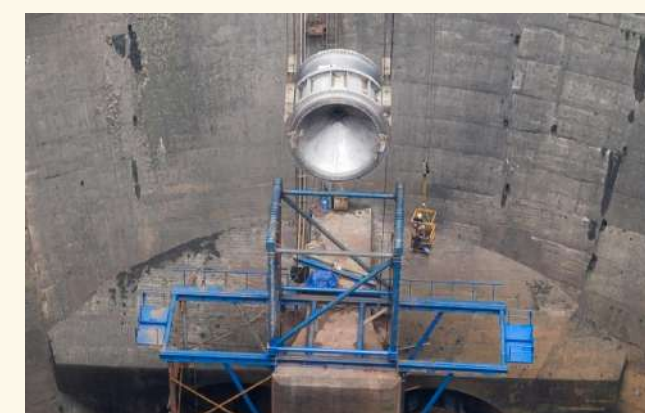
### 4.1.3.3. Program Dam Operational Improvement and Safety Project (DOISP)



Pekerjaan Pemasangan Pintu Radial Pada Emergency Auxiliary Spillway Bendungan Jatiluhur di Ubrug, Kabupaten Purwakarta



Penggantian peralatan mekanikal elektrik /Hollowcone valve (HCV) pada Bendungan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta



Pekerjaan Rehabilitasi Bendungan Cipancuh, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu

